

BAB III

METODE PENELITIAN

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.¹

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.1.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.² Sumber dari penelitian ini adalah berasal anggota, karyawan dan pimpinan dilingkungan BMT HUDATAMA.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian. Seperti : buku sony yuwono, dll.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk populasi di BMT HUDATAMA adalah 590 yaitu total dari seluruh anggota. Untuk menentukan sampel yang diambil dari populasi mengambil pendapat Gay, menyatakan bahwa ukuran sampel yang dapat diterima berdasarkan metode deskriptif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004, hlm. 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Perkantoran*, Bandung: Alfabeta, 2001, hlm. 39.

adalah 10 % dari populasi yaitu 59 anggota.³ Sampel juga diambil dari 13 karyawan BMT HUDATAMA karena jumlah keseluruhan dari populasi karyawan BMT adalah 13 orang⁴. Untuk mengukur kepuasan anggota yang terdapat dalam perspektif anggota yang menjadi populasi adalah anggota BMT HUDATAMA baik anggota penabung maupun anggota pembiayaan diambil secara random sehingga diperoleh sampel yang representative. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁵ Dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan status dalam perkawinan.

Sedangkan untuk mengukur kepuasan karyawan yang terdapat dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, yang menjadi populasi adalah karyawan BMT HUDATAMA. Dengan kriteria berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, serta lama bekerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian ini bersifat tertutup yaitu pertanyaan dan pernyataan yang jawabannya sudah ada

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm.79

⁴ Hasil wawancara dengan bapak khoiridin, S. Pd manajer BMT

⁵ *Ibid*, hlm 72

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 135.

sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu yang disediakan. Kuesioner ini diberikan kepada anggota BMT HUDATAMA dan karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan dari perspektif anggota, perspektif bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dan perspektif terhadap ketaatan terhadap syari'ah.

3.3.2. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada pimpinan BMT HUDATAMA.⁷

3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸

3.3.4. Observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cara yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain. Karena tidak harus berkomunikasi dengan orang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan proses operasi di BMT HUDATAMA.

⁷ Suharsimi,Arikunto, , *op.cit.*, hlm. 107.

⁸ *Ibid*, hlm. 108.

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Variable dan pengukuran *balanced scorecard*

No	Variabel	Tolak Ukur
1	Dari perspektif keuangan	<i>Return of asset (ROA)</i> <i>Return on owners equity (ROE).</i>
2	Dari perspektif anggota	Kualitas produk, fasilitas, petugas pelayanan, prosedur pelayanan, citra BMT, lingkungan, biaya, keamanan, akurat, kepuasan anggota
3	Dari perspektif proses bisnis intenal	Produk, layanan, inovasi, kecepatan, kesesuaian produk, perjanjian pihak ketiga, ketersediaan informasi, biaya.
4	Dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran	Pendapatan, Jam kerja, insentif, fasilitas, informasi, lingkungan kerja, etos kerja, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pengembangan keahlian
5	Dari perspektif ketaatan terhadap syari'ah	Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syari'ah, produk syari'ah, dewan pengawas, tingkat pengetahuan dan pelaksanaan prinsip syari'ah.

Sumber data : dikembangkan untuk penelitian, 2010

3.5 Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah: *Deskriptif kuantitatif* yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam tentang pelaksanaan *balanced scorecard* pada BMT HUDATAMA.

Peneliti tidak hanya menggambarkan akan tetapi juga menjelaskan keadaan atau tingkatan status fenomena.⁹

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur mempunyai validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya ukur.

Analisis uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson*. Teknik untuk menguji validitas tiap-tiap variabel dilakukan dengan cara mengkorelasikan tiap skor item instrumen tersebut. Indikatornya adalah jika nilai probabilitas korelasi tersebut signifikan, maka instrumen tersebut valid dan juga sebaliknya.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan kata lain reliabiliti menunjukkan konsistensi suatu alat.

Untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan dalam variabel reliabel, maka indikatornya adalah apabila nilai $\alpha \geq 0,06$. dengan out put komputer langsung menunjukkan handal tidaknya variabel penelitian.

3.4.2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu analisis dengan cara melihat kecenderungan yang terjadi setahun terakhir pada perspektif keuangan, anggota, proses bisnis internal,

⁹ *Ibid*, hlm. 245.

serta pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dan perspektif ketaatan terhadap syari'ah BMT HUDATAMA.

3.4.3. Proyeksi Aplikasi Hasil Penelitian

Pelaksanaan *balanced scorecard* yang tersusun dalam perspektif keuangan, anggota, bisnis interal, pertumbuhan dan pembelajaran, ketaatan terhadap syari'ah menggambarkan keseimbangan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, antara ukuran finansial dan non finansial menjadi suatu sistem manajemen dalam suatu kerangka kerja manajerial perusahaan. Dengan berbagai kombinasi, eksperimen, pengalaman, penerapan serta pengembangan, *balanced scorecard* yang dikembangkan sejak 1996, oleh peneliti dimodifikasi dengan menggunakan ukuran indikator yang telah disesuaikan dengan kondisi koperasi jasa keuangan syari'ah BMT HUDATAMA dengan harapan, sistem ini akan berdampak positif terhadap BMT HUDATAMA.

Perbaikan ini juga berdampak pada perbaikan kualitas pelayanan anggota, Proses pelayanan dan kepuasan pekerja yang pada akhirnya finansial BMT HUDATAMA mengalami pertumbuhan dan keberhasilan. Secara makro perkembangan lembaga mikro syari'ah diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian daerah khususnya dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah, usaha-usaha produktif lainnya serta berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.